

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan (JPKP) Volume 18 No. 1 Tahun 2025 sedianya terbit pada Agustus 2025, tapi mengalami keterlambatan dan baru dapat terbit pada November 2025 ini. Selain kendala teknis akibat pembaruan sistem *open journal system* (OJS) yang memerlukan sejumlah penyesuaian agar lebih ramah pengguna, proses kurasi artikel juga menjadi tantangan tersendiri. Seiring meningkatnya peringkat akreditasi jurnal, jumlah naskah yang masuk juga meningkat signifikan. Hal ini memerlukan proses seleksi, revidi, serta penyuntingan yang lebih cermat agar publikasi yang dihadirkan tetap memenuhi standar kualitas, baik dari sisi substansi maupun teknis penulisan. Selain itu, sejak Volume 17 No. 2, 2024, JPKP melakukan perubahan templat artikel dari dua kolom menjadi satu kolom untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini penerbitan ilmiah dan kemudahan penataan serta keterbacaan. Perubahan lainnya juga terjadi pada cover depan jurnal. JPKP Volume 18 No. 1 Tahun 2025 menyajikan 6 (enam) artikel dengan topik yang beragam. Enam topik tersebut 3 topik ditulis dalam Bahasa Indonesia dan 3 lainnya ditulis dalam Bahasa Inggris yaitu: 1) *“Pembelajaran Mendalam: Transformasi Pembelajaran Menuju Pendidikan Bermutu”*; 2) *“Deep Learning as a Pathway to Pedagogical Transformation in Indonesia”*; 3) *“Pengarusutamaan Pendidikan bagi Penyandang Disabilitas: Implementasi Kebijakan Sekolah Dasar Inklusif di Kota Malang”*; 4) *“Empowering Young Learners: Fostering Ownership and Contribution in Early Childhood Project-Based Learning”*; 5) *“Cultural Adaptation in Character Education: Sundanese Literature-Based Comics in the Jabar Masagi Program”*; dan 6) *“Optimalisasi Peran Komunitas Belajar Guru dengan Menggunakan Alur B-A-G-J-A”*.

Artikel pertama oleh **Yuli Rahmawati, Abdul Mu’ti, Suyanto, dan Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas** berjudul *“Pembelajaran Mendalam: Transformasi Pembelajaran Menuju Pendidikan Bermutu”*. Artikel ini menguraikan kerangka kerja pembelajaran mendalam sebagai upaya transformasi sistem pendidikan yang berorientasi pada mutu, inklusivitas, dan keadilan bagi semua murid. Melalui pendekatan sintesis teoretis terhadap naskah akademik Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2025, penelitian ini menekankan pentingnya proses belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan. Penulis merekomendasikan optimalisasi kompetensi pendidik, pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan kemitraan pembelajaran untuk mewujudkan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Artikel kedua **Jenri Ambarita, Uci Purnamasari, and Agusthina Siahaya**, berjudul *“Deep Learning as a Pathway to Pedagogical Transformation in Indonesia”*. Membahas implementasi pembelajaran mendalam dalam sistem pendidikan Indonesia. Melalui tinjauan literatur kualitatif dan analisis tematik, penelitian ini menyoroti potensi pembelajaran mendalam untuk menumbuhkan pemikiran kritis, kreativitas, dan refleksi diri di kalangan murid. Meskipun menjanjikan, metode pengajaran tradisional dan kesiapan institusional yang terbatas menghambat adopsi penerapannya secara utuh. Artikel ini merekomendasikan reformasi kebijakan yang komprehensif, peningkatan pelatihan guru, dan perbaikan infrastruktur teknologi untuk mendukung transformasi berkelanjutan menuju pembelajaran yang berpusat pada murid.

Artikel ketiga oleh **Denny Iswanto** berjudul *“Pengarusutamaan Pendidikan bagi Penyandang Disabilitas: Implementasi Kebijakan Sekolah Dasar Inklusif di Kota Malang”*. Penelitian ini mengkaji pelaksanaan kebijakan pendidikan inklusif dengan fokus pada sumber daya manusia, infrastruktur, dan dukungan kebijakan sekolah. Hasilnya menunjukkan bahwa implementasi kebijakan masih terkendala oleh keterbatasan guru pendamping, pelatihan, dan fasilitas ramah disabilitas. Penulis merekomendasikan penguatan kapasitas guru, kebijakan sekolah, dan perbaikan sarana guna mewujudkan pendidikan inklusif yang berkeadilan.

Artikel keempat oleh **Memet Sudaryanto, Dinda Amelia, dan Chafit Ulya** berjudul *“Empowering Young Learners: Fostering Ownership and Contribution in Early Childhood Project-Based Learning”*. Penelitian ini mengkaji keterlibatan dan kontribusi peserta didik usia dini dalam pembelajaran berbasis proyek di delapan lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di wilayah Tegal dan Pekalongan. Temuan mengungkap bahwa model pembelajaran ini secara efektif mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, komunikasi, dan rasa tanggung jawab anak melalui proyek tematik dengan tingkat keberhasilan tinggi. Rekomendasi menekankan pentingnya kebijakan yang mendorong implementasi model pembelajaran yang berpusat pada anak, didukung oleh perencanaan yang cermat dan manajemen kelas yang efektif.

Artikel kelima oleh **Shinta Nasution, Shofiyah Jannatul Firdaus, dan Anindita Widyatami** berjudul *“Cultural Adaptation in Character Education: Sundanese Literature-Based Comics in the Jabar Masagi Program”*. Penelitian ini menguji efektivitas komik yang didasarkan pada literatur Sunda kuno sebagai medium pendidikan karakter dalam program Jabar Masagi, melalui desain kuasi-eksperimental. Temuan menunjukkan bahwa komik yang menyampaikan pesan negatif lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan persepsi siswa terhadap nilai-nilai luhur dibandingkan dengan komik yang berisi pesan positif. Para penulis merekomendasikan integrasi komik yang partisipatif dan berlandaskan kearifan lokal untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai karakter di Jawa Barat.

Artikel keenam oleh **Imrotin** berjudul *“Optimalisasi Peran Komunitas Belajar Guru dengan Menggunakan Alur B-A-G-J-A”*. Penelitian kualitatif studi kasus di SMK Negeri 3 Kota Batu ini menguraikan langkah-langkah konkret dalam menghidupkan kembali komunitas belajar guru melalui pendekatan B-A-G-J-A (Buat pertanyaan, Ambil pelajaran, Gali mimpi, Jabarkan rencana, dan Atur eksekusi). Penerapan alur tersebut berhasil meningkatkan kolaborasi guru, menghadirkan praktik baik, serta memperluas dampak pembelajaran melalui kegiatan berbagi dan webinar di PMM. Penulis merekomendasikan penguatan sosialisasi, peran pendamping satuan pendidikan, dan pemberian apresiasi guna mendorong keberlanjutan komunitas belajar yang aktif dan produktif.

Jakarta, November 2025

JURNAL PENELITIAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

Volume 18 Nomor 1/2025

Daftar isi

1. Pembelajaran Mendalam: Transformasi Pembelajaran Menuju Pendidikan Bermutu
Yuli Rahmawati, Abdul Mu'ti, Suyanto, Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas.....1
2. Deep Learning as a Pathway to Pedagogical Transformation in Indonesia
Jenri Ambarita, Uci Purnamasari, Agusthina Siahaya.....17
3. Pengarusutamaan Pendidikan bagi Penyandang Disabilitas: Implementasi Kebijakan Sekolah Dasar Inklusif di Kota Malang
Denny Iswanto.....31
4. Empowering Young Learners: Fostering Ownership and Contribution In Early Childhood Project-Based Learning
Memet Sudaryanto, Dinda Amelia, Chafit Ulya.....49
5. Cultural Adaptation in Character Education: Sundanese Literature-Based Comics in the Jabar Masagi Program
Shinta Nasution, Shofiyah Jannatul Firdaus, Anindita Widyatami.....63
6. Optimalisasi Peran Komunitas Belajar Guru dengan Menggunakan Alur B-A-G-J-A
Imrotin.....77